

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sindrom mata kering merupakan suatu kelompok gejala dimana mata terasa tidak nyaman, seperti iritasi, perih, berair, seperti ada pasir, lengket, gatal, pegal, merah, cepat merasa mengantuk, dan cepat lelah. Sindrom mata kering dapat menyebabkan terjadinya penurunan tajam penglihatan bila sudah terjadi kerusakan epitel kornea, bahkan pada kasus yang sudah lanjut dapat terjadi perforasi kornea dan kebutaan (Asyari, 2007). Menurut Tear Film & Ocular Surface Society (2007), sindrom mata kering adalah kumpulan gejala akibat gangguan pada air mata dan permukaan okuler yang menyebabkan ketidaknyamanan pada mata, gangguan penglihatan, dan ketidakstabilan lapisan air mata.

Penggunaan komputer yang meningkat oleh mahasiswa seringkali digunakan dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat menimbulkan efek yang kurang baik pada kesehatan khususnya mata, seperti terjadinya sindrom mata kering. Penelitian yang dilakukan oleh Schaumberg (2003) melaporkan bahwa prevalensi sindrom mata kering pada populasi di Amerika Serikat yang berumur  $\geq 50$  tahun yaitu perempuan sebanyak 7,8% atau sekitar 3,2 juta dan laki-laki sebanyak 4,7% atau sekitar 1,6 juta. Penelitian oleh Motoko Kawashima, et al pada *Screening of dry eye in visual display terminal workers* menunjukkan bahwa sekitar 60% orang yang bekerja di depan layar monitor terdiagnosis sindrom mata kering berdasarkan berbagai keluhan pada mata yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam bekerja. Sedangkan di Indonesia sendiri, khususnya di Bali menunjukkan orang yang bekerja selama 2 jam dengan terpapar dengan layar monitor akan menyebabkan meningkatnya kelelahan pada mata secara umum sebesar 37,29% (Sundari, 2011).

Banyak faktor predisposisi terjadinya sindrom mata kering baik pada wanita maupun pria, diantaranya usia, hormonal, beberapa penyakit seperti diabetes, *Sjogren Syndrome*, artritis reumatik, konsumsi obat-obatan seperti (antidepresan, dekongestan, antihipertensi), penggunaan kontak lensa, faktor lingkungan, pasien pasca operasi refraktif, dan mata yang menatap secara terus menerus sehingga lupa berkedip seperti saat menatap monitor komputer (Asyari, 2007). Aktivitas sehari-hari seperti membaca, menonton televisi, penggunaan komputer, dan keadaan lingkungan yang kering, dalam hal ini penggunaan pendingin ruangan merupakan faktor risiko yang dapat dimodifikasi untuk terjadinya sindrom mata kering (Iyer, 2012)

Jumlah pengguna komputer saat ini semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Jenis komputer yang digunakan pun beragam, mulai dari PC (*Personal Computer*) dengan monitor biasa atau layar datar hingga komputer jinjing (laptop). Pada tahun 2014 Milward Brown melakukan penelitian tentang jumlah waktu yang digunakan untuk menatap televisi, komputer, laptop, ataupun *smartphone* (*screen time*) yang melibatkan 30 negara. Hasil survey ini menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan pertama dengan jumlah *screen time* terpanjang karena orang-orang Indonesia menghabiskan waktu kurang lebih 540 menit atau 9 jam per harinya untuk menatap televisi, komputer, *smartphone*, dan tablet (Woollaston, 2014). Sedangkan waktu yang di rekomendasikan untuk menatap komputer atau *gadget* lainnya yaitu  $\leq 2$  jam per hari (Schoeppe, 2016).

Peningkatan penggunaan komputer terjadi di semua kalangan, termasuk di kalangan mahasiswa. Penggunaan komputer oleh mahasiswa tidak hanya untuk mempermudah dalam mengerjakan tugas, tetapi juga dalam proses pembelajaran elektronik atau *e-learning*, ataupun sebagai sarana hiburan seperti bermain *game*, menonton film secara online, dan mengakses internet. Di kampus PPM manajemen tersedia perpustakaan dan ruang kaca yang dapat digunakan untuk belajar, mengerjakan tugas dengan menggunakan laptop, berdiskusi, ataupun hanya bermain *game* online. Dengan adanya fasilitas *Wifi* dan stop kontak di

perpustakaan dan ruang kaca, semakin membuat mahasiswa menjadi nyaman dalam menggunakan komputer atau laptop hingga berjam-jam di area tersebut.

Panca indera (dalam hal ini mata) jika tidak dijaga dengan iman dan dimanfaatkan secara amanah akan menjadi pintu dari sekian banyak dosa dan kemaksiatan. Allah menyempurnakan kejadian manusia dengan perlengkapan inderawi untuk keberlangsungan hidup manusia dan bukan untuk membuat dosa dan kerusakan. Mata adalah merupakan salah satu indera yang banyak menjerumuskan manusia pada jurang kemaksiatan. Islam memberikan perhatian khusus tentang bagaimana seseorang harus menjaga pandangan mata agar tidak terjerumus dalam jurang kemaksiatan (Faishal, 2016).

Bahwa dengan melihat kenyataan-kenyataan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh durasi penggunaan komputer terhadap keluhan atau gejala klinis sindrom mata kering pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Manajemen PPM angkatan 2014.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh durasi penggunaan komputer terhadap keluhan sindrom mata kering pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Manajemen PPM angkatan 2014?”

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan Penelitian:

1. Apakah durasi penggunaan komputer mempengaruhi timbulnya sindrom mata kering pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi PPM angkatan 2014?

2. Bagaimana pandangan Islam mengenai penggunaan komputer dan sindrom mata kering?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh durasi penggunaan komputer terhadap timbulnya sindrom mata kering pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi PPM angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pandangan Islam mengenai penggunaan komputer dan sindrom mata kering.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Memberikan pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh durasi penggunaan laptop terhadap sindrom mata kering.
2. Bagi Masyarakat  
Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat pada masyarakat tentang pengaruh penggunaan komputer terhadap kesehatan mata dan bagaimana cara mencegahnya.
3. Bagi Peneliti  
Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai sindrom mata kering.